

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Hal ini menunjukkan bahwa siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar dapat mengembangkan ketrampilan yang ada dalam dirinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa matematika mempunyai peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Namun selama ini masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru matematika sehingga berdampak pada kualitas pendidikan matematika.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika di SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo, pada saat proses pembelajaran banyak permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru, baik permasalahan itu mengenai keadaan siswanya maupun mengenai guru itu sendiri. sering kali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa pasif tidak mau bertanya pada guru meskipun sebenarnya belum mengerti materi yang diajarkan, sehingga menyebabkan kesulitan dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Selanjutnya penyampaian pembelajaran guru yang masih

menggunakan metode ceramah membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk menghindari terjadinya hal yang demikian maka seorang guru diharapkan mampu membangun peran aktif siswa serta dapat menentukan model yang tepat dalam pembelajaran matematika, sehingga mudah diterima oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.

Menurut Rusman (2013:202) menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. model pembelajaran kooperatif lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, berani, dan bertanggungjawab terhadap pembelajaran yang siswa lakukan. Model pembelajaran kooperatif juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam suasana belajar yang terbuka dan demokratis (Isjoni, 2011:23).

Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar diwajibkan berteriak `horee!!` atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak

yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus berteriak `horee!!` atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2013:229-230).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Course Review Horay* Pada Materi Kubus Dan Balok Kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
3. Siswa masih kesulitan dalam pemahaman konsep dan pemecahan masalah.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan matematika masih menggunakan metode ceramah.

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa hal, diantaranya adalah:

1. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII-B SMP Kemala Bhayangkari 9 Waru Sidoarjo semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*?
2. Bagaimana aktifitas siswa selama pembelajaran matematika pada materi kubus dan balok melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.
2. Untuk mendeskripsikan aktifitas siswa selama pembelajaran matematika pada materi kubus dan balok melalui model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.

3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model pembelajaran dengan kooperatif metode *Course Review Horay*.

1.6 Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, indikator keberhasilan dilihat dari:

1. Siswa secara individu telah memenuhi KKM yakni ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 75%.
2. Rata-rata persentase aktifitas siswa yang diamati melalui lembar observasi pada setiap siklus harus dalam kategori baik.
3. Respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung yakni $\geq 75\%$ siswa merespon dengan baik.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Melatih siswa agar berani mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan dan meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa dalam menerima materi pada pelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
2. Bagi guru
 - a. Memotivasi guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay*.
3. Bagi peneliti
- a. Menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Course Review Horay* yang bisa diterapkan kelak di lapangan.
 - b. Memberi bekal agar peneliti sebagai calon guru matematika siap melaksanakan berbagai model pembelajaran di lapangan, sesuai kebutuhan lapangan.